

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di wilayah kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan dengan objek penelitian adalah Madrasah Aliyah yang berasal dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

#### 3.2. Populasi

Menurut Creswell (2012) *“a population is a group individuals who have the some characteristic”*. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010) populasi adalah *“keseluruhan objek penelitian”*. Sedangkan populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 23 madrasah aliyah di wilayah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan dengan responden guru madrasah yang telah terferifikasi. Berikut ini data populasi penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel:

**Tabel 3.1**

**Data Populasi Madrasah Aliyah Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan**

No	Nama Madrasah	Status		Jumlah Guru		Status Akreditasi		
		N	S	PNS	Non PNS	A	B	C
1	MAN 1 OGAN ILIR	√		33	22	A		
2	PP. NURUL ISLAM		√	1	17		B	
3	RAUDHATUL ULUM		√	1	32	A		
4	MASDARUL ULUM		√	—	20			C
5	DARUN NAJAH		√	2	9		B	
6	AL-ITTIFAQIAH		√	3	37	A		
7	NURUL AMAL PANCASILA		√	1	10		B	
8	NURUL ULA		√	—	14			C
9	DARUL MUTTAQIN		√	—	18			C
10	DARUL IMAN		√	—	7			C
11	MUHAMMADIYAH		√	—	12			C
12	NURUL HILAL		√	—	9		B	

No	Nama Madrasah	Status		Jumlah Guru		Status Akreditasi		
		N	S	PNS	Non PNS	A	B	C
13	BABUSSALAM		√	4	19	A		
14	MIFTAHUSSALAM		√	—	12	Belum Terakreditasi		
15	AL MU'AAWANAH		√	—	10			C
16	DARUL FALAH		√	—	12			C
17	INAYATULLAH		√	—	10			C
18	RAUDHATUL QUR'AN		√	—	5			C
19	SYAFA'ATUT THULAB		√	—	8		B	
20	DARUL FUNUN		√	—	4			C
21	MADINATUL QUR'AN		√	—	18		B	
22	SRIWIJAYA		√	—	—	Belum Terakreditasi		
23	AL-UMAR		√	—	8	Belum Terakreditasi		

(Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan 2019)

### 3.3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Creswell (2012) menjelaskan “A sample is a subgroup of the target population that the researcher plans to study for generalizing about the target population”. Sedangkan Arikunto (2010) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti: Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh madrasah aliyah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yaitu berjumlah 23 sekolah madrasah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara acak yakni berjumlah 23 kepala sekolah, 23 guru, 23 siswa, dan 23 komite sekolah. Masing – masing dari tiap madrasah yang diambil terdiri dari 4 responden yaitu 1 kepala sekolah, 1 guru, 1 siswa, dan 1 komite sekolah. Adapun rinciannya dibawah ini:

**Tabel. 3.2**  
**Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian**

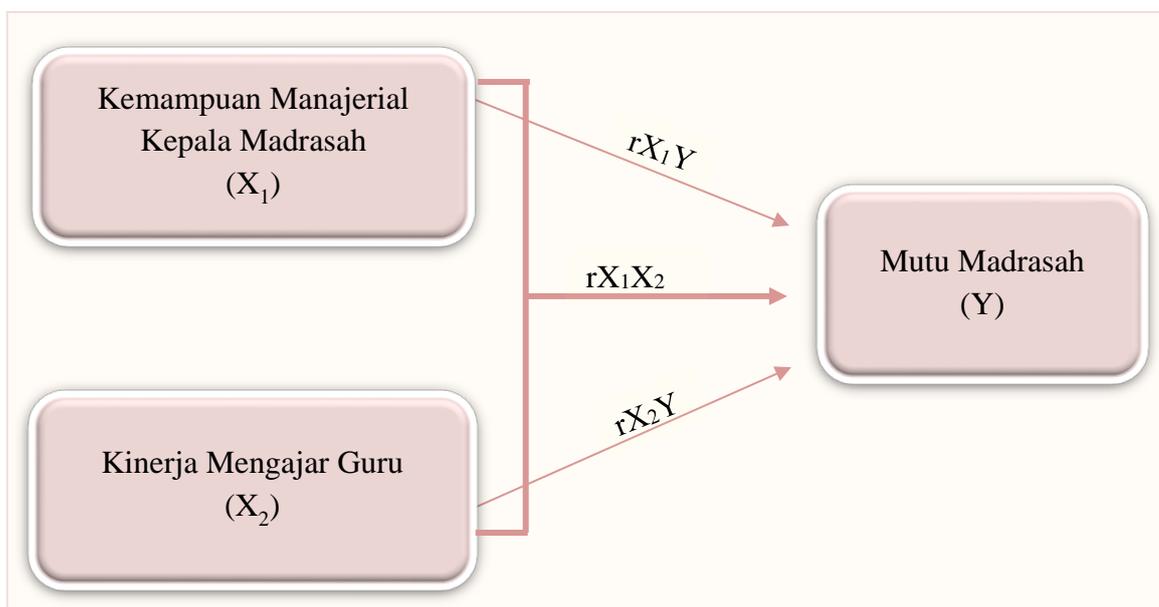
No	Nama Madrasah	RESPONDEN			
		Guru	Kepala Madrasah	Siswa	Komite Sekolah
1	MAN 1 OGAN ILIR	1	1	1	1
2	PP. NURUL ISLAM	1	1	1	1
3	RAUDHATUL ULUM	1	1	1	1
4	MASDARUL ULUM	1	1	1	1
5	DARUN NAJAH	1	1	1	1
6	AL-ITTIFAQIAH	1	1	1	1
7	NURUL AMAL PANCASILA	1	1	1	1
8	NURUL ULA	1	1	1	1
9	DARUL MUTTAQIN	1	1	1	1
10	DARUL IMAN	1	1	1	1
11	MUHAMMADIYAH	1	1	1	1
12	NURUL HILAL	1	1	1	1
13	BABUSSALAM	1	1	1	1
14	MIFTAHUSSALAM	1	1	1	1
15	AL MU'AAWANAH	1	1	1	1
16	DARUL FALAH	1	1	1	1
17	INAYATULLAH	1	1	1	1
18	RAUDHATUL QUR'AN	1	1	1	1
19	SYAFA'ATUT THULAB	1	1	1	1
20	DARUL FUNUN	1	1	1	1
21	MADINATUL QUR'AN	1	1	1	1
22	SRIWIJAYA	1	1	1	1
23	AL-UMAR	1	1	1	1
Jumlah		23	23	23	23

### 3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian (Nasution, 2009).

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**



Keterangan:

X<sub>1</sub> : Kemampuan manajerial kepala madrasah

X<sub>2</sub> : Kinerja mengajar guru

Y : Mutu madrasah

### 3.4 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data yang terkumpul sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Surakhmad (2005, hlm. 131) yakni metode merupakan cara yang utama dipergunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan Riduwan (2010, hlm. 217) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu set objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau kelas peristiwa masa sekarang. Untuk pandangan lain Sugiyono

(2009, hlm. 12-13) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma postivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah (1) fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek penelitian, dan (2) determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya. Jadi peneliti dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Dan jika gejala yang diteliti berubah maka akan sulit untuk dipelajari.

### **3.5 Defenisi Oprasional Penelitian**

Defenisi operasional bertujuan untuk menjelaskan makna setiap variabel yang ingin diteliti. Menurut Masri (Riduwan, 2012, hlm. 90) defenisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Berikut ini adalah defenisi operasional dari setiap variabel penelitian, yaitu seperti penjelasan dibawah ini:

#### **3.6.1. Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah**

Kemampuan manajerial kepala madrasah adalah hasil kerja kepala madrasah dalam memproses dan memenej madrasah dalam upaya mewujudkan efektivitas madrasah atau madrasah yang bermutu. Dimensi untuk mengukur kemampuan manajerial kepala madrasah terdiri atas: (1) *planning*, (2) *organizing*, (3) *actuating*, (4) *controlling*.

#### **3.6.2. Kinerja Menagajar Guru**

Kinerja mengajar guru adalah hasil kerja guru atas pekerjaan mengajar yang telah dilaksanakan berdasarkan kompetensinya. Dimensi untuk mengukur kinerja mengajar guru diantaranya terbagi menjadi tiga dimensi, meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) penilaian.

#### **3.6.3. Mutu Sekolah**

Mutu sekolah adalah tingkat keberhasilan sekolah yang melebihi atau melampaui standar yang ditetapkan dalam penyelenggaraan sekolah. Dimensi untuk mengukur mutu sekolah diantaranya terbagi atas empat dimensi, meliputi: (1) *input*, (2) *proses*, (3) *output*, (4) *outcome*.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan menggali informasi terkait data dari permasalahan yang diteliti. Dari data yang terkumpul diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang ada. Oleh karena itu ketepatan dalam menggunakan teknik pengumpulan data sangat menentukan tingkat kepercayaan dari hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data sangat tergantung pada variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data tidak langsung dengan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara angket dan kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, hlm. 162)

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisisnya adalah Madrasah Aliyah se-Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Sedangkan yang menjadi respondennya adalah seluruh kepala madrasah, guru, siswa dan komite madrasah yang ada di beberapa madrasah tersebut. Oleh karena itu daftar pertanyaan yang diajukan kepala madrasah dan guru yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang menyangkut kemampuan manajerial kepala madrasah, kinerja mengajar guru, dan mutu madrasah aliyah di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 305) instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner untuk memperoleh informasi tentang pengaruh kemampuan manajerial kepala madrasah dan kinerja mengajar guru terhadap mutu madrasah.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel

yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Dan untuk pengembangan instrumen, maka penelitian ini menempuh beberapa cara:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti, yakni variabel terikat (Y) mutu madrasah, variabel bebas ( $X_1$ ) kemampuan menejerial kepala madrasah, dan ( $X_2$ ) kinerja mengajar guru.
2. Menetapkan dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi kuesioner.
4. Menetapkan setiap indikator kedalam bentuk pertanyaan kuesioner.
5. Menentukan bobot jawaban sesuai skala yang digunakan. Skala yang digunakan dalam kuesioner yaitu menggunakan skala likert dengan bobot jawaban.

**Tabel 3.3**  
**Bobot Jawaban Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot/ Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang – kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

6. Menyusun angket kuesioner penelitian

Berikut ini kisis instrumen yang dijadikan variabel penelitian yang terdiri atas dua variabel bebas (  $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat (Y).

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Mutu Madrasah**

Variabel	Defenisi Operasional	Dimensi	Indikator
Mutu Madrasah	Tingkat keberhasilan madrasah yang memuaskan dan memenuhi bahkan melampaui kebutuhan dan keinginan pelanggan yang merupakan kombinasi apik antara input, proses dan output, dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan	Input	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah menggunakan kurikulum yang relevan</li> <li>• Adanya komitmen mutu</li> <li>• Pengajar dan staf karyawan yang berkualitas</li> <li>• Sumber daya fisik yang memadai</li> <li>• Peserta didik/siswa yang berkualitas</li> </ul>
		Proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran guru dalam proses pembelajaran</li> <li>• Fokus mengajar dan belajar</li> <li>• Adanya iklim positif dan kondusif bagi siswa untuk belajar</li> <li>• Menanamkan nilai dan sikap religius dalam pembelajaran dan di lingkungan madrasah</li> <li>• Kepuasan kerja</li> <li>• Ketidakhadiran</li> </ul>
		Output	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi akademik dan non akademik</li> <li>• Tingkat kelulusan</li> <li>• Menghasilkan lulusan yang mempunyai keahlian dan kemampuan sosial</li> </ul>
		Outcome	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi masyarakat</li> </ul>

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah**

Variabel	Defenisi Operasional	Dimensi	Indikator
Kemampuan manajerial kepala madrasah	Keseluruhan kompetensi yang dimiliki oleh kepala madrasah sebagai pimpinan dan pengelola dalam memenej sumber daya yang ada sehingga mampu mendukung tercapainya keberhasilan proses pendidikan di madrasah, dalam penelitian ini kemampuan manajerial kepala madrasah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.	Planning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala madrasah mempunyai visi dan misi yang jelas terarah, terencana dan terjangkau</li> <li>• Membuat rencana tahunan</li> </ul>
		Organizing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatur pembagian kerja yang jelas bagi guru dan siswa</li> <li>• Membangun kerja sama tim antar guru dan staf dalam memajukan madrasah</li> <li>• Mencari dana mengalokasikan sumber daya fiscal</li> <li>• Mengorganisasikan dan mengelola sumber daya teknologi</li> </ul>
		Actuating	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi bimbingan kepada guru dan staf</li> <li>• Pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas</li> </ul>
		Controlling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan apa yang telah dicapai</li> <li>• Menelusuri produktivitas</li> <li>• Mengadakan evaluasi</li> </ul>

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Kinerja Mengajar Guru**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Kinerja Mengajar Guru	Unjuk kerja yang ditampilkan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di madrasah mulai dari melaksanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.	1. Perencanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Menyampaikan materi yang jelas dan sistematis</li> <li>• Menentukan metode/strategi mengajar yang tepat dan bervariasi</li> <li>• Menentukan media atau alat peraga dan fasilitas yang tepat dalam pembelajaran</li> <li>• Mampu mengalokasikan waktu</li> </ul>
		2. Pelaksanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membuka pelajaran</li> <li>• Mampu menyajikan materi</li> <li>• Mampu menggunakan metode atau strategi</li> <li>• Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif</li> <li>• Mampu mengorganisir KBM</li> <li>• Mampu menyimpulkan pembelajaran dan mampu memberikan umpan balik</li> </ul>
		3. Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu membuat perangkat penilaian</li> <li>• Mampu memeriksa hasil penilaian</li> <li>• Mampu mengelola hasil penilaian</li> <li>• Mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis</li> </ul>

### 3.8.1 Uji Coba Instrumen

Sebelum angket disebarikan kepada responden terlebih dahulu angket tersebut diujicobakan kepada responden uji coba, pada penelitian ini responden berjumlah 23 kepala madrasah, 23 guru, 23 siswa dan 23 komite sekolah.

### 3.8.2 Uji Validitas

Uji validasi penelitian adalah ketetapan dari suatu instrumen penelitian atau alat pengukur terhadap konsep yang akan di ukur, instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengujian validasi soal dengan cara menganalisis butir soal untuk menguji validasi alat ukur, maka harus dihitung korelasinya, yaitu menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2) ]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y.

$\sum X$  = jumlah skor tiap butir item

$\sum Y$  = jumlah skor total.

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor butir dan skor total.

$N$  = Banyak subjek.

Kemudian harga  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari perhitungan di atas dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan syarat, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti invalid. Berikut hasil uji validitas mutu madrasah, yaitu:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Mutu Madrasah**

Nomor	Nilai $R_{hitung}$	Nilai $R_{tabel}$	Keputusan
1	0,471	0,205	Valid
2	0,608	0,205	Valid
3	0,595	0,205	Valid
4	0,782	0,205	Valid
5	0,686	0,205	Valid
6	0,690	0,205	Valid
7	0,731	0,205	Valid

Nomor	Nilai R <sub>hitung</sub>	Nilai R <sub>tabel</sub>	Keputusan
8	0,711	0,205	Valid
9	0,469	0,205	Valid
10	0,701	0,205	Valid
11	0,680	0,205	Valid
12	0,619	0,205	Valid
13	0,674	0,205	Valid
14	0,720	0,205	Valid
15	0,658	0,205	Valid
16	0,741	0,205	Valid
17	0,748	0,205	Valid
18	0,712	0,205	Valid
19	0,746	0,205	Valid
20	0,668	0,205	Valid
21	0,665	0,205	Valid
22	0,719	0,205	Valid
23	0,706	0,205	Valid
24	0,587	0,205	valid
25	0,363	0,205	valid
26	0,565	0,205	valid
27	0,545	0,205	valid
28	0,499	0,205	valid
29	0,191	0,205	invalid
30	0,377	0,205	valid
31	0,673	0,205	valid
32	0,404	0,205	valid
33	0,567	0,205	valid
34	0,705	0,205	valid
35	0,711	0,205	valid
36	0,543	0,205	valid
37	0,648	0,205	valid

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, dari 37 item pertanyaan angket yang dinyatakan tidak valid berjumlah 1 item, yakni item nomor 29. Selanjutnya hasil uji validitas kemampuan manajerial kepala madrasah ( $X_1$ ) sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Hasil Uji Validitas**

**Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah ( $X_1$ )**

Nomor	Nilai R <sub>hitung</sub>	Nilai R <sub>tabel</sub>	Keputusan
1	0,566	0,205	valid
2	0,575	0,205	valid
3	0,731	0,205	valid
4	0,658	0,205	valid

Nomor	Nilai $R_{hitung}$	Nilai $R_{tabel}$	Keputusan
5	0,571	0,205	valid
6	0,778	0,205	valid
7	0,674	0,205	valid
8	0,730	0,205	valid
9	0,579	0,205	valid
10	0,702	0,205	valid
11	0,664	0,205	valid
12	0,643	0,205	valid
13	0,761	0,205	valid
14	0,809	0,205	valid
15	0,689	0,205	valid
16	0,718	0,205	valid
17	0,808	0,205	valid
18	0,781	0,205	valid
19	0,686	0,205	valid
20	0,708	0,205	valid
21	0,748	0,205	valid
22	0,737	0,205	valid
23	0,713	0,205	valid
24	0,629	0,205	valid
25	0,672	0,205	valid
26	0,729	0,205	valid
27	0,750	0,205	valid
28	0,799	0,205	valid
29	0,775	0,205	valid
30	0,752	0,205	valid
31	0,580	0,205	valid
32	0,605	0,205	valid
33	0,548	0,205	valid
34	0,605	0,205	valid

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, dari 34 item pertanyaan angket semua item valid. Selanjutnya hasil uji validitas kinerja mengajar guru ( $X_2$ ) sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ )**

Nomor	Nilai $R_{hitung}$	Nilai $R_{tabel}$	Keputusan
1	0,699	0,205	Valid
2	0,669	0,205	Valid
3	0,697	0,205	Valid
4	0,718	0,205	Valid

Nomor	Nilai R <sub>hitung</sub>	Nilai R <sub>tabel</sub>	Keputusan
5	0,585	0,205	Valid
6	0,765	0,205	Valid
7	0,700	0,205	Valid
8	0,647	0,205	Valid
9	0,662	0,205	Valid
10	0,745	0,205	Valid
11	0,720	0,205	Valid
12	0,784	0,205	Valid
13	0,752	0,205	Valid
14	0,750	0,205	Valid
15	0,731	0,205	Valid
16	0,692	0,205	Valid
17	0,783	0,205	Valid
18	0,662	0,205	Valid
19	0,777	0,205	Valid
20	0,718	0,205	Valid
21	0,744	0,205	Valid
22	0,724	0,205	Valid
23	0,659	0,205	Valid
24	0,645	0,205	Valid
25	0,739	0,205	Valid
26	0,712	0,205	Valid
27	0,703	0,205	Valid
28	0,829	0,205	Valid
29	0,751	0,205	Valid
30	0,711	0,205	Valid
31	0,706	0,205	Valid
32	0,714	0,205	Valid

### 3.8.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah melakukan pengujian validasi butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Alpha Combrach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

$r_{11}$  : Reliabilitas yang akan dicari

$n$  : Jumlah item pertanyaan yang diujikan

$\Sigma \sigma^2$  : Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma^2$  : Varian total

Adapun keputusannya adalah dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ , jika nilai  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sebaliknya jika nilai  $r_{11} < r_{tabel}$ , berarti tidak reliabel. Berikut hasil uji validitas mutu madrasah, yaitu:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliability Instrument**

Variabel	Cronbach's Alpha	$r_{tabel}$ $\alpha = 0,05 : n = 96$	Keterangan
Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah ( $X_1$ )	0,969	0,205	Reliabel
Kinerja Mengajar Guru ( $X_2$ )	0,966	0,205	Reliabel
Mutu Madrasah (Y)	0,951	0,205	Reliabel

### 3.9 Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{X}{N}$$

$\bar{x}$  : Skor rata-rata yang dicari

$X$  : Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban).

$N$  : Jumlah responden.

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel. 3.11**  
**Kriteria Skor Rata-rata Variabel**

Bentang Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,21-5,00	Selalu	Sangat Tinggi
3,21-4,20	Sering	Tinggi
2,61-3,40	Kadang-kadang	Cukup
1,81-2,60	Jarang	Rendah
1,00-1,80	Tidak Pernah	Sangat Rendah

*Sumber: Riduwan, 2014 hlm.15*

### 3.9.2 Uji Persyaratan

Sebelum analisis data, perlu dilakukan langkah uji asumsi klasik, apakah data-data yang ada sudah memenuhi persyaratan pengujian. Oleh karena itu sebelum pengujian persyaratan, yakni uji normalitas, dan uji linieritas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan jenis pengolahan data yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika tidak berdistribusi normal, pengolahan data menggunakan statistik non-parametrik. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

#### b. Uji Linieritas

Salah satu persyaratan untuk menganalisis korelasi dan regresi dalam pengujian hipotesis adalah bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier. Untuk menguji linieritas dilakukan dengan analisis regresi sederhana, dapat dilihat dari nilai signifikansi dan *deviation of linierity* untuk  $X_1$  terhadap  $Y$ , serta  $X_2$  terhadap  $Y$ . apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

### 3.9.3 Uji Hipotesis

#### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sdmaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi ( $r$ ) dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$r_{hitung}$  : Koefisien korelasi

$\Sigma x$  : Jumlah skor item

$\Sigma y$  : Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  : Jumlah responden

**Tabel 3.12**

#### Koefisien Korelasi Uji Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Tinggi
0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

*Sumber: Riduwan, 2014 hlm. 136*

#### 1) Uji Signifikansi

Uji signifikan berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y. Uji signifikansi dilakukan dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$t_{hitung}$  : Nilai  $t_{hitung}$

$r$  : Koefisien korelasi hasil

$n$  : Jumlah responden

kriteria pengujiannya, korelasi dianggap signifikan jika  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$ .

## 2) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

KD : Koefisien dasar

$r^2$  : Koefisien Korelasi

### b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2014, hlm.261)

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Nilai yang diprediksikan

$a$  : Konstanta atau bila nilai  $X = 0$

$b$  : Koefisien regresi

$x$  : Nilai variabel independent

### c. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dimaksudkan untuk mengetahui kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$\hat{Y}$  : Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

$a$  : Nilai konstanta

$b_1$  : Nilai koefisien regresi  $X_1$

$X_1$  : Variabel bebas  $X_1$

$X_2$  : Variabel bebas  $X_2$

Untuk mempermudah perhitungan, alat bantu yang digunakan dalam perhitungan analisis data yaitu program komputer SPSS versi 25.